

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG
MELAYU SUNGAI MEMPURA KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Pada
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:****NADATUL MAFELLA****NIM: 12070522196**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamia UIN Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nadatul Mafella
 Nim : 12070522196
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak

**Disetujui Oleh:
 DOSEN PEMBIMBING**

**Ikhwani Ratna, SE., M. Si
 NIP. 19830827 201101 2 014**

MENGETAHUI

**DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI
 Administrasi Negara**



**Dr. Hj. Mahyarni S.E., M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001**

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002**

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan praktik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadatul Mafella
Nim : 12070522196
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mermpura Kabupaten Siak
Tanggal Ujian : 22 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Astuti Meflinda, SE., MM.
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji I
Abdiana Ilosa, MPA
 NIP. 19870716 201503 2 003

Penguji II
Fitria Ramadhani Agusti Nst, M.Si
 NIK. 130 717 057

Sekretaris
Rony Jaya, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 717 060

- Hak Cipta Diindungi Undang-undang
1. Dilarang Menyalin, mengutip, atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NADATUL MAFELLA
 NIM : 12070522196
 Tempat/Tgl. Lahir : SEI MEMPUA, 01-07-2002
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA KAMPUNG MELAYU SUMBAI MEMPUA KABUPATEN SIANG

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM: 12070522196

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG MELAYU SUNGAI MEMPURA KABUPATEN SIAK

Oleh :

Nadatul Mafella
12070522196

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Mempura Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata di Kelurahan Sungai Mempura Kabupaten Siak. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban dari informan penelitian menggambarkan fenomena keadaan yang ditemui dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informannya Lurah Sungai Mempura, Kelompok Sadar Wisata, Kelurahan Sungai Mempura, serta masyarakat dan wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura dengan menggunakan indikator Attraction (Atraksi), Accessibilities (Akseibilitas), Amenity (Fasilitas Pendukung), dan Ancillary Services (Layanan Pendukung) diperoleh hasil berikut ini: Desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura memiliki sejumlah daya tarik yang memikat bagi masyarakat dengan potensi yang beragam. Keindahan alam yang masih terjaga, potensi alam yang bagus dan lingkungan yang sangat asri dan merupakan pusat Kerajaan Melayu Besar, komitmen dalam menjaga kelestarian budaya merupakan magnet utama. Dengan merujuk pada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Attraction (Atraksi), Accessibilities (Akseibilitas), Amenity (Fasilitas Pendukung), dan Ancillary Services (Layanan Pendukung) dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura terlihat cukup optimal. Namun masih terdapat faktor penghambat dilihat dari beberapa indikator Accessibilities (Akseibilitas), Amenity (fasilitas pendukung) Ancillary Services (Layanan Pendukung) yakni infrastruktur yang belum memadai, sarana dan prasarana belum maksimal, alokasi dana yang bersifat swadaya dan keterbatasan sumber daya manusia.

Kata Kunci : Peran, Pokdarwis, Pengembangan Desa Wisata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE ROLE OF TOURISM AWARE GROUP (POKDARWIS) IN DEVELOPMENT OF THE KAMPUNG MELAYU SUNGAI TOURISM VILLAGE TO POWER SIAK DISTRICT

By :

Nadatul Mafella
12070522196

This research was carried out in Sungai Mempura Village, Siak Regency. The aim of this research is to determine the role of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in developing tourist villages in Sungai Mempura Village, Siak Regency. The type of research used is descriptive qualitative where descriptive data from answers from research informants describes the phenomena found in the field. The data collection techniques used included observation, interviews and documentation with informants, the Head of Sungai Mempura Village, the Tourism Awareness Group, Sungai Mempura Village, as well as the community and tourists. Based on the results of research on the development of the Kampung Melayu Sungai Mempura tourist village using the indicators of Attraction, Accessibilities, Amenities and Ancillary Services, the following results were obtained: The Kampung Melayu Sungai Mempura tourist village has a number of an attractive attraction for people with diverse potential. The natural beauty is still preserved, good natural potential and a very beautiful environment and is the center of the Greater Malay Kingdom, commitment to preserving culture is the main magnet. By referring to several indicators used in this research, namely Attraction, Accessibilities, Amenities and Ancillary Services in the development of the Kampung Melayu Sungai Mempura Tourism Village, it looks quite optimal. However, there are still inhibiting factors seen from several indicators of Accessibility (Accessibility), Amenities (supporting facilities) Ancillary Services (Supporting Services), namely inadequate infrastructure, facilities and infrastructure that are not yet optimal, self-help allocation of funds and limited human resources.

Keywords: Role, Pokdarwis, Tourism Village Development

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya, penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak”. Shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang doanya kita harapkan di akhirat nanti. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya telah menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis selesaikan untuk kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda Syamsudi dan Ibunda Kamariah. Terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, serta semangat yang telah mereka berikan dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil. Pengorbanan dan dukungan penuh kasih yang mereka berikan, dengan kesabaran, ketabahan, dan doa untuk dapat mewujudkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh sangat mulia pengorbanan mereka yang penuh dengan kesabaran, ketabahan, cinta, doa, dan dukungan bagi kesuksesan saya hingga saat ini.

Sebagai penutup, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, MA selaku sekretaris jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, MA M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis.
6. Ibu Ikhwani Ratna, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan ilmu, masukan, arahan serta membimbing penulis selama menyelesaikan Proposal dan skripsi hingga selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhammad Zahari selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan penulis dalam proses penelitian.
9. Ibu Megawati, S.H selaku Wali Lurah Sungai Mempura yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Untuk keluarga besar Administrasi Negara angkatan 2020 dan terkhusus teman seperjuangan lokal E yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk keluarga besar Kkn Bangsal Aceh yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan menjadi pengembang ilmu baru kedepannya Aamiin aamiin yarobal alamiin.
13. Nadatul Mafella, last but not least. Yaa! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta

senantiasa menikmati seluruh proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan semaksimal mungkin. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, perjalanan masih panjang dan tidak henti sampai disini. Ayo Semangat.

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Penulis,

NADATUL MAFELLA
NIM.12070522196

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penulis	16
1.4. Manfaat Penulisan	17
1.5. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
2.1. Peran	19
2.2. Organisasi	20
2.3. Pariwisata	23
2.4. Pengertian Kampung Wisata (Desa Wisata)	28
2.5. Pengembangan Pariwisata	30
2.6. Perfektif Pandangan Islam.....	32
2.7. Penelitian Terdahulu.....	34
2.8. Definisi Konseptual	40
2.9. Konsep Operasional.....	41
2.10. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
3.3. Jenis Dan Sumber Data	44
3.4. Informan Penelitian	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.6. Teknik Analisa Data	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Siak	50
4.2.	Profil Kelurahan Sungai Mempura	54
4.3.	Profil Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura	56
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	66
5.1.	Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.....	66
5.2.	Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura	81
BAB VI	PENUTUP	85
6.1.	Kesimpulan.....	85
6.2.	Saran	87
DAFTAR PUSATAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Objek Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura	5
Tabel 1.2	Objek Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura	11
Tabel 1.3	Harga masuk Objek Desa Kampung Melayu Sungai Mempura	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2	Konsep Operasional	41
Tabel 3.1	Waktu Penelitian Skripsi.....	43
Tabel 3.2	Data Informan	46
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Sungai Mempura	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Paket Wisata Open Tour Desa Wisata.....	.13
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura.....	59
Gambar 5.1.	Paket Wisata Open Tour Desa Wisata Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura	69
Gambar 5.2.	Akses jalan menuju Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura	72
Gambar 5.3.	Rute menuju kawasan objek Desa Wisata.....	74
Gambar 5.4.	Fasilitas.....	77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Indonesia mempunyai sumber daya pariwisata yang kaya, antara lain wisata alam, sejarah, Peninggalan sejarah dan kekayaan seni budaya menjadi aset penting dalam pertumbuhan dan kemajuan industri pariwisata. Pentingnya memanfaatkan sumber daya ini dengan optimal, terutama dalam sektor pariwisata, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Otonom, undang-undang tersebut menjelaskan bahwa dalam konteks sebagai daerah otonom, kabupaten/kota memiliki hak, kewenangan, dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola urusan internalnya sendiri. Otonomi daerah adalah transfer seluruh kekuasaan pemerintahan pusat kepada pemerintah daerah dengan maksud untuk memberikan layanan yang lebih efektif kepada masyarakat. Dengan menerapkan prinsip otonomi daerah, diharapkan dapat meningkatkan potensi pendapatan daerah untuk membiayai pengeluaran pemerintahan daerah dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan di berbagai sektor.

Pembangunan pariwisata di daerah merupakan bagian dari pembangunan daerah secara keseluruhan dan diharapkan dapat memberikan manfaat Dampak positif (Prasetyo & Pembangunan, 2013). Keberadaan pariwisata diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang pesat dan mendorong



pembangunan nasional. Perkembangan pariwisata dapat mendorong berkembangnya industri lain, seperti ekonomi kreatif, pariwisata, membuka lapangan kerja, dan menurunkan jumlah wisatawan pengangguran.

Dinyatakan dalam Pasal Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban:

- a. Menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan.
- b. Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum.
- c. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali.
- d. Mengawasi dan menggali kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan mengurangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Bersamaan dengan perkembangan dinamika pariwisata, istilah-istilah seperti pengembangan pariwisata berkelanjutan, pariwisata pedesaan, dan ekowisata muncul sebagai bentuk adaptasi dalam pengembangan pariwisata. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pariwisata dapat dilakukan di daerah tujuan wisata yang bukan perkotaan. Salah satu pendekatan alternatif dalam pengembangan pariwisata adalah konsep desa wisata, yang bertujuan untuk mendukung pembangunan pedesaan secara berkelanjutan di sektor pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Desa wisata adalah wilayah pedesaan yang memiliki ciri-ciri khusus yang membuatnya cocok menjadi destinasi wisata. Di desa ini, penduduknya masih mempertahankan tradisi dan budaya mereka yang autentik. Selain itu, terdapat faktor-faktor pendukung seperti keberadaan makanan khas, sistem pertanian, dan sistem sosial yang turut menghiasi kawasan desa wisata. Di samping itu, keaslian dan kelestarian alam serta lingkungan di sekitarnya juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan suatu daerah sebagai destinasi wisata.

Kabupaten Siak akan melangkah lebih jauh dengan slogan pariwisata "*Siak The Truly Malay*", artinya Kabupaten Siak berkomitmen mengembangkan potensinya di dengan memanfaatkan budaya Melayu. Keindahan kota Siak menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Provinsi Riau. Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Siak sangat besar, termasuk wisata buatan. Kabupaten Siak merupakan daerah yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata.

Potensi wisata lain di Kabupaten Siak tepatnya di Kecamatan Mempura terdapat desa wisata salah satunya ialah Kampung Melayu Sungai Mempura. Kampung Melayu Sungai Mempura merupakan Kampung Wisata yang terletak di seberang ibu kota Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kampung Sungai mempura lebih dikenal dengan sebutan kampung melayu karena kampung ini penduduknya masih hidup dengan tradisi dari zaman dahulu baik dari rumah, tumbuhan, mata pencaharian dan budaya melayu yang masih kental. Kampung Melayu Sungai Mempura tepat berada di seberang Istana Kerajaan Siak dengan pesona alam dan suasana perkampungan yang masih dapat dirasakan seperti zaman dahulu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kampung melayu Sungai Mempura mampu menjadi penawar rindu bagi siapa saja yang haus akan ketenangan dan suasana kampung.

Kampung Melayu Sungai Mempura memiliki potensi wisata alam, pendidikan, budaya, dan sejarah yang masih otentik dan orisinal serta masih terjaga secara turun-temurun. Dalam hal sejarah, Kampung Sungai Mempura memiliki latar belakang sejarah yang sangat penting, yaitu merupakan daerah yang pernah menjadi pusat Kerajaan Melayu besar yaitu Kerajaan Siak dibawah kepemimpinan Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah yang merupakan Sultan Siak ke 2 yang memerintah tahun 1746 - 1760 yang makam nya juga terletak di kawasan Kampung Melayu Sungai Mempura. Saat ini Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah atau biasa disebut dengan Tengku Buwang Asmara sedang diusulkan menjadi Pahlawan Nasional oleh Pemkab Siak, mengingat jasa beliau yang mampu mengalahkan belanda dalam sebuah pertarungan yang terkenal dengan sebutan "*Perang Guntung*".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1

Daya Tarik Desa Wisata Melayu Sungai Mempura

NO	Objek Wisata	Nama Objek Wisata
1.	Wisata Sejarah	1. Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah (Sultan Siak ke 2) 2. Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah (Sultan Siak ke 3)
2.	Wisata Alam	1. Susur Sungai, menyusuri aliran Sungai Mempura yang asri, tenang dengan keindahan alamnya 2. Susur Kampung, menjelajahi perkampungan dengan sepeda maupun jalan kaki melihat kearifan lokal serta potret masyarakat 3. Kebun Durian Kampung Agam, mengeksplorasi keindahan kebun durian yang terkenal dengan kualitas duriannya dan merasakan sensasi memakan durian segar dari batangnya, melihat proses penanaman, perawatan, hingga durian di panen.
3.	Wisata Seni & Budaya	1. Tari Zapin 2. Kompang 3. Silat Melayu 4. Sastra Lisan (Pantun)
4.	Wisata Kuliner	1. Makanan Khas Kampung Melayu Sungai Mempura 2. Bolu Kemojo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		3. Qhasidah 4. Kopi Lemak (Kopi dari Beras Sejak 260 Tahun yang Lalu) 5. Lempuk Durian
	5. Kerajinan dan Souvenir	1. Tanjak 2. Tenun Siak 3. Kerajinan Rotan 4. Kerajinan Anyaman

Sumber : https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sungai_mempura

Kampung Melayu Kelurahan Sungai Mempura memiliki tradisi yang perlu dilestarikan, budaya yang masih asri, potensi alam yang bagus dan lingkungan yang sangat asri dan merupakan pusat Kerajaan Melayu Besar. Maka dengan adanya desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini akan menjadi dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pokdarwis merupakan faktor kunci dalam memajukan desa wisata, bertanggung jawab atas manajemen pariwisata dan merangsang ide-ide baru serta inovasi untuk pengembangan desa tersebut. Ketidakhadiran kreativitas dan inovasi dalam pokdarwis berpotensi menghambat perkembangan sektor pariwisata (Riannada & Mardiyah, 2021). Desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) atas izin Kelurahan sungai Mempura, Bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Sungai Mempura perlu dilakukan pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan tradisi budaya lokal dan potensi alam asri melayu yang indah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menarik untuk dikunjungi wisatawan. Sebagaimana untuk meningkatkan pemahaman segenap masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menggerakkan dan meningkatkan motivasi, kapasitas. Perlu dibentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk meningkatkan kesadaran tentang desa wisata di Kampung Melayu Sungai Mempura.

Berdasarkan Keputusan Lurah Sungai Mempura nomor 50 Tahun 2023 tentang pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) “Kampung Tua” Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura yang merupakan hasil musyawarah yang telah disepakati dan disetujui. Terbentuknya Pokdarwis Kampung Melayu Sungai Mempura merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan dan membangun Kepariwisataan desa wisata di Kampung Sungai Mempura.

Berdasarkan dasar hukum yang menjadi payung dalam penyusunan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966);

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
4. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 07/HK.001/MKP-2007 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata no. 11 PM 17/PR.001/MKP/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata 2010-2014; Tahun
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 01 Tahun 2015 tentang pedoman kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);

Tugas Pokok dan Fungsi dari Kelompok Sadar Wisata "Kampung Tua"

Kelutahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Meningkatkan pemahaman kepariwisataan.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
3. Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/anggota Pokdarwis.
4. Mensukseskan pembangunan kepariwisataan.
5. Sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan wilayah di destinasi wisata.
6. Sebagai Mitra Pemerintah dan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan Sadar Wisata di daerah

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi tingkat masyarakat yang anggotanya merupakan penanggung jawab, pemangku kepentingan pariwisata dan berperan sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan pariwisata serta terwujudnya Septa Pesona untuk meningkatkan pembangunan daerah melalui pariwisata dan memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat sekitar (Rohyani dalam Purnawati, 2021).

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) mempunyai peranan penting dalam pengembangan atraksi wisata di wilayah tersebut. Keberadaan Kelompok Sadar Wisata perlu didukung dan dibina agar dapat berperan lebih efektif dalam menggalang partisipasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan dan suasana



yang mendukung pertumbuhan pariwisata. Pertumbuhan dan perkembangan kegiatan pariwisata di sekitar daerah tujuan wisata. Hadirnya Kelompok Sadar Wisata sebagai organisasi daerah dalam pengembangan dan penumbuhan pariwisata, bertanggung jawab dalam bentuk pengelolaan dan administrasi, karena Pokdarwis pada hakikatnya mempunyai kewenangan mengatur kegiatan pengembangan dan pengembangan pariwisata sesuai peraturan.

Bentuk kiprah kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kampung Melayu Sungai Mempura dalam mengembangkan dan mengelola bidang wisata secara lokal telah dibuktikan dengan berdirinya destinasi wisata asri melayu mulai dari Wisata sejarah, Wisata alam, Wisata Seni Budaya, Wisata Kuliner, serta terdapat Kerajinan dan Souvenir. Kampung Melayu Sungai Mempura ini menjadi salah satu objek wisata yang terpilih sebagai 300 Besar Desa Wisata, Anugrah Desa wisata 2022 dan 2023. selain itu Kampung Melayu Sungai Mempura juga mendapatkan kategori desa wisata unggulan 1 dari 133 desa wisata yang ada di Riau, 102 desa yang mendaftar dalam Apresiasi Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Provinsi Riau tahun 2022. Bentuk pengembangan objek wisata yang dilakukan kelompok sadar wisata Kampung Melayu Sungai Mempura adalah dalam menunjang peningkatan SDM dan daya tarik objek wisata melalui dengan peningkatan sarana dan prasarana guna menunjang daya tarik dari Kampung Melayu Sungai Mempura.

1. Peningkatan penyelenggaraan promosi Kampung Melayu Sungai Mempura melalui penyebarluasan informasi dengan membentuk dan mengelola akun Instagram khusus objek wisata dan juga menggunakan e-commerce

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan tujuan wisatawan akan dengan mudah menemukan dan mengakses data lokasi objek wisata.

2. Sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk melestarikan objek wisata yang ada di daerah sendiri.
3. Mengoptimalkan koordinasi antara kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kampung Melayu Sungai Mempura dengan pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan wisata.

Tabel 1. 2

Data Jumlah Pengunjung Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura

Tahun	Pengunjung
2022	7.550
2023	8.590
Total	16.140

Sumber : Pokdarwis Sungai Mempura 2023

Dari tabel 1.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung Kampung Melayu Sungai Mempura mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2023. Kenaikan ini menunjukkan potensi pengembangan yang cukup besar bagi Kampung Melayu Sungai Mempura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Harga Masuk Objek Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura

NO	Objek Wisata	Nama Objek Wisata	Harga
1.	Wisata Sejarah	1. Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah (Sultan Siak ke 2)	Rp. 5000
		2. Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah (Sultan Siak ke 3)	Rp. 5000
2.	Wisata Alam	1. Susur Sungai	Rp. 450.000 Max 20 orang
		2. Susur Kampung	Rp. 15.000
		3. Jelajah Kebun Durian Kampung Agam	Rp. 15.000
3.	Wisata Kuliner	1. Makanan Khas Kampung Melayu Sungai Mempura	Rp. 20.000
		2. Bolu Kemojo	Rp. 17.000
		3. Manisan Asam Payo (Salak Hutan)	Rp. 5000
		4. Keripik Biji Durian	Rp. 10.000

Sumber: Pokdarwis Kampung Melayu Sungai Mempura 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1

Gambar Paket Open Tour Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura



Berdasarkan Tabel 1.3 beberapa harga untuk pengunjung yang masuk ke Kampung Melayu Sungai Mempura dan Gambar 1.1 terdapat juga paket wisata Open Tour Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Pokdarwis Muhammad Zahari pada tanggal 24 September 2023 pukul 14:00 Wib.

“Semua keuntungan yang didapatkan akan masuk ke kas Pokdarwis Kampung Melayu Sungai Mempura dan sebagian disisihkan untuk jasa-jasa yang telah mendampingi wisatawan yang ikut membantu, dan juga dipergunakan untuk mengembangkan Objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Sumber : (ketua Pokdarwis Muhammad Zahari)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Muhammad Zahari pada tanggal 24 September 2023 pukul 13:30 Wib. berikut ini :

“Dalam mengembangkan Objek Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura untuk potensi sendiri terbilang cukup banyak namun kurang tertata sehingga belum dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di desa Kampung Melayu Sungai Mempura, dan belum adanya penataan pendapatan setiap bulannya, diperlukan juga peningkatan fasilitas pendukung seperti penginapan, area parkir, fasilitas toilet umum, aksesibilitas, transportasi, dan berbagai fasilitas lainnya, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang berkunjung.”

Dalam upaya meningkatkan potensi objek Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura, potensi desa wisata yang ada belum dioptimalkan, sehingga keterlibatan antar anggota kelompok sadar wisata di Kampung Melayu Sungai Mempura dalam pengembangan desa wisata di wilayah ini belum tampak secara signifikan. seperti yang dijelaskan oleh Ketua Pokdarwis Kelurahan Sungai Mempura berikut ini :

“Selain itu belum ada penguatan kerja sama dalam organisasi antar anggota kelompok sadar wisata di Kampung Melayu Sungai Mempura itu sendiri sehingga tupoksi dan tanggung jawab antar anggotan belum berjalan secara optimal”.

Pemerintah Kelurahan Sungai Mempura melalui kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai penggerak utama potensi desa wisata wisata harus



memberikan solusi yang tepat dari permasalahan yang ada dalam proses perkembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini namun belum ada penguatan kerja sama seperti yang dijelaskan oleh Ketua Pokdarwis Kelurahan Sungai Mempura berikut ini :

“kita lebih ke swadaya untuk perhatian dari pihak-pihak pemerintah daerah tertentu kurang, belum ada penguatan kerja sama secara intensif oleh pemerintah desa Kelurahan Sungai Mempura”.

Pada pengelolaan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak di kelola oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) dinaungi oleh Kelurahan Sungai Mempura. Peran ini sangat strategis untuk ditingkatkan, sehingga dapat memanfaatkan potensi pendapatan masyarakat dari peningkatan minat wisata. Namun masih banyak kekurangan dalam meningkatkan potensi dari Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura, sehingga menjadi pekerjaan penting bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura untuk meningkatkan daya tarik dan dapat mengembang sumber daya manusia di Kelurahan Sungai Mempura.

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura untuk mengoptimalkan potensi desa wisata masih terdapat terkendala dalam mencapai tujuan tertentu. Misalnya, kendala terkait infrastruktur, kekurangan fasilitas pendukung, dan kinerja suboptimal dalam pengelolaan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura dan menunjukkan perlunya campur tangan pemerintah daerah yang lebih intensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak?
2. Apa sajakah faktor penghambat dalam melakukan pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor penghambat dalam melakukan Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.

2. Bagi Pokdarwis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.

3. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Baik itu teori peran, organisasi, pariwisata, kosep desa wisata, pengembangan pariwisata, penelitian terdahulu, pandangan islam terhadap penelitian, kerangka berpikir atau konsep operasional yang bersumber dari buku, riview jurnal dan internet.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, struktur organisasi, visi, dan misi organisasi, serta tugas dan fungsi dari masing-masing seksi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Peran

Peran merupakan proses dinamis dari status seseorang. Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, ia sedang menjalankan suatu peran. Perbedaan antara status dan peran hanya terdapat untuk keperluan ilmu pengetahuan. Kedua konsep ini tidak dapat dipisahkan, karena ketergantungan satu sama lain saling berlangsung. (Soekanto, 2009:212-213).

Dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia", istilah peran memiliki definisi sebagai seorang aktor dalam sandiwara (film), pelawak dalam pertunjukan makyong, atau perilaku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Perlu dibedakan antara peran yang melekat pada individu dengan posisi atau tempatnya dalam interaksi sosial. Peran lebih menekankan pada fungsi, di mana seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran tertentu. Sebuah peran mencakup tiga aspek, yakni:

1. Norma-norma yang terkait dengan kedudukan atau lokasi seseorang dalam masyarakat merupakan bagian dari peran.
2. Konsep peran mencakup aktivitas yang dilakukan oleh individu sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat.
3. Peran dapat dijelaskan sebagai perilaku individu yang memiliki signifikansi bagi struktur sosial masyarakat.



Peran memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku seseorang, karena fungsinya melibatkan aspek-aspek berikut:

1. Mengarahkan proses sosialisasi.
2. Menyampaikan warisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan.
3. Memfasilitasi penyatuan kelompok atau masyarakat.
4. Menyokong sistem pengendalian dan kontrol untuk melestarikan kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, peran dapat diartikan sebagai serangkaian norma yang terstruktur yang muncul sebagai hasil dari posisi atau jabatan tertentu. Manusia, sebagai makhluk sosial yang cenderung hidup berkelompok, mengalami interaksi antara anggota masyarakat yang saling bergantung satu sama lain. Ini menciptakan dinamika yang dikenal sebagai peran dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2 Organisasi

2.1.1. Pengertian Organisasi

Menurut Prof. Dr. Mr Pradjudi Armosudiro (dalam MU Fithriyyah, 2021) Organisasi merupakan kerangka pembagian kerja dan kerangka tata komunikasi kerja antara sekumpulan orang yang memegang posisi dan bekerjasama secara tertentu dan bersama-sama guna tercapainya tujuan tertentu. Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian (dalam MU Fithriyyah, 2021), organisasi merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama dalam rangka



mencapai tujuan tertentu. Dalam struktur ini, terdapat individu atau sekelompok orang yang berperan sebagai atasan, serta individu atau kelompok lainnya yang berfungsi sebagai bawahan.

Max Weber (dalam Agus, 2016) mendefinisikan organisasi sebagai kelompok orang yang berkomitmen untuk mengikuti perintah dari pemimpin mereka, dengan kepentingan pribadi dalam mendukung dominasi berdasarkan partisipasi dan keuntungan yang dihasilkan. Mereka membagi tugas dan fungsi di antara anggotanya untuk memastikan pelaksanaan yang efisien.

Menurut Hasibuan (2013:24) adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Bakke (dalam Dr. Elly Romy, 2022) Mengatakan organisasi sebagai suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdeferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang uni dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktivitas manusia dan sumberdaya alam lingkung-nya.

Dari definisi dan penjelasan yang diajukan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa setiap orang dimanapun berada tidak terlepas dari praktik organisasi dikehidupann baik dalam lingkungan masyarakat yang ada organisasi formal dan informal. Suatu organisasi juga merupakan sistem hubungan sosial, di mana individu terlibat dalam proses interaksi dengan orang lain dalam organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Organisasi diciptakan sebagai kolektif yang disengaja dibuat untuk mencapai tujuan.

2.1.2. Tujuan Organisasi

Secara formal, tujuan organisasi adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai melalui prosedur, rencana, model (jaringan), kebijakan, strategi, dan anggaran. (anggaran) dan membuat peraturan. Pada dasarnya tujuan suatu organisasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan bagi para anggotanya, yang terdiri dari pimpinan dan pegawai, mewujudkan keterampilan, pengetahuan dan memenuhi kebutuhan hidup para anggotanya. Pada saat yang sama, pemilik dan pendiri organisasi memaknai tujuan organisasi sebagai sarana untuk mencapai tujuannya melalui kerja sama para anggotanya.

Tujuan organisasi harus menjadi tujuan bersama seluruh anggota organisasi, sehingga seluruh anggota organisasi harus bekerja sama mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang menjadi tujuan setiap orang. Untuk mencapai tujuan yang sama, penting bagi para pengelola organisasi untuk mengajak seluruh anggota duduk dan merumuskan serta menyepakati apa yang ingin dicapai organisasi. Menetapkan tujuan bersama sebagai tujuan organisasi merupakan hal yang mendasar dan sangat penting bagi keberadaan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Pariwisata

2.3.1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologinya, pariwisata berasal dari istilah Sansekerta “Pari” dan “Pariwisata” yang merupakan dua kata, Perjalanan mengacu pada perjalanan mandiri yang sering atau sering, Kata Pari dan Wisata sama-sama berarti berulang-ulang, berulang-ulang, atau berputar-putar. yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “tour”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “tourisme” atau “tourism” menurut Yoeti (Dalam I Ketut Suwena, 2017).

Pariwisata adalah bentuk kunjungan sementara ke suatu daerah yang bukan bertujuan untuk berbisnis atau menghasilkan uang di daerah yang dikunjungi. Tujuannya adalah untuk menikmati pengalaman perjalanan, jalan-jalan, dan liburan sesuai dengan keinginan yang beragam. Pariwisata tumbuh dan berkembang karena adanya keunikan, keindahan, termasuk pemandangan alam, hewan, tumbuhan, serta seni yang mencerminkan kreativitas, imajinasi, dan kehidupan manusia. Kehadiran elemen-elemen yang membedakan ini adalah yang menciptakan minat untuk berkunjung dan berwisata. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keaslian alam dan budaya, penting untuk melestarikan keragaman ini. Hall and Williams (Dalam Muhammad Ashoer, 2021), Menyatakan bahwa pariwisata melibatkan berbagai kegiatan, layanan, dan industri yang menyediakan pengalaman perjalanan, termasuk transportasi, akomodasi, restoran, toko, hiburan, fasilitas kegiatan, dan layanan perhotelan. Semua ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersedia bagi individu atau kelompok yang melakukan perjalanan jauh dari rumah, melibatkan penyedia layanan dan pengunjung terkait.

Selain itu menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan wisata yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Berdasarkan beberapa pengertian pariwisata dapat disimpulkan bahwa pariwisata merujuk pada perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dari satu lokasi ke lokasi lain (berpergian), baik itu dalam suatu daerah atau antar negara, yang tidak bertujuan untuk mencari penghasilan tetapi semata-mata untuk rekreasi atau berwisata.

2.3.2. Wisatawan

Kata "turis" berasal dari bahasa Sanskerta "wisata", yang artinya adalah "perjalanan", dan memiliki kesamaan makna atau dapat disamakan dengan kata "perjalanan" dalam bahasa Inggris. Dalam tradisi linguistik, akhiran "wan" digunakan untuk merujuk pada orang yang memiliki pekerjaan, keahlian, status, atau kedudukan tertentu. Oleh karena itu, orang yang melakukan perjalanan dalam konteks ini dapat diartikan sebagai turis atau "pelancong" dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, istilah "turis" memiliki perbedaan tertentu dengan kata "tourist"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam bahasa Inggris. Wisatawan adalah individu yang memiliki minat untuk menghabiskan setidaknya satu hari untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata. Mereka tertarik untuk mengunjungi lokasi-lokasi wisata dengan tujuan merelaksasikan diri, berlibur, mencari pengobatan, belajar, bersama keluarga, dan kegiatan lainnya (RG.Soekadijo). Wisatawan adalah seseorang yang tertarik mengunjungi tempat wisata sekurangnya satu hari dan tertarik mengunjungi tempat wisata :

1. Meluangkan hari dalam merelaksasikan diri, berwisata, pengobatan pembelajaran, famili dan lainnya.
2. Menjalankan aktivitas untuk mendukung bisnis.
3. Melakukan kunjungan untuk mengamati aktivitas atau tujuan tertentu.
4. Dalam perjalanan laut, tanpa harus tinggal minimal satu hari penuh.

Wisatawan bisa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan cara mereka melakukan perjalanan dan seberapa jauh mereka melakukan kunjungan:

1. Turis Internasional adalah wisatawan asing yang berkunjung ke negara lain selain negara asalnya. Biasanya, mereka menukarkan mata uang mereka di bank atau money changer sebelum berbelanja. Identitas mereka dapat dikenali melalui status kewarganegaraan, dokumen perjalanan, dan mata uang yang digunakan.
2. Turis Asing Domestik adalah orang asing yang melakukan perjalanan di dalam batas negara tempat mereka tinggal saat ini. Mereka bukan warga negara dari negara tempat tinggal mereka sekarang, melainkan orang asing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggal di negara lain dan menerima penghasilan dalam mata uang negara asal mereka.

2. Turis Domestik warga negara yang berlibur di dalam batas negara mereka sendiri.
4. Turis Asing Pribumi adalah warga negara suatu negara tertentu yang pernah atau sedang bertugas di luar negeri, dan kembali ke negara asalnya untuk berlibur.
5. Wisatawan Transit adalah pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu negara dan melakukan transit di halte seperti stasiun, bandara, atau stasiun, meskipun mungkin tidak sesuai dengan keinginan mereka.
6. Pelancong Bisnis adalah wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan selain liburan, meskipun mereka mungkin berlibur setelah mencapai tujuan utama perjalanan mereka.

2.3.3. Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Pendit (Dalam Dr. Drs. I Ketut Setia Sapta, 2018), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.

Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wisata Budaya

Yakni perjalanan yang dilakukan dengan keinginan untuk memperluas wawasan seseorang melalui kunjungan atau peninjauan ke tempat lain, termasuk ke luar negeri. Tujuannya adalah untuk memahami keadaan rakyat, adat istiadat, gaya hidup, budaya, dan seni mereka. Selama perjalanan semacam itu, terdapat

kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan budaya seperti pameran seni (baik seni tari, seni drama, seni musik, atau seni suara) serta acara-acara yang memiliki latar belakang sejarah dan sejenisnya.

2. Wisata Maritim atau Bahari

Tipe wisata ini sering kali berhubungan dengan aktivitas rekreasi di air, baik di danau, pantai, teluk, atau laut. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini antara lain memancing, berlayar, menyelam dengan tujuan fotografi, kompetisi berselancar, balapan dayung, menikmati keindahan taman laut dengan menyelam, serta berbagai kegiatan rekreasi air yang umumnya dilakukan di wilayah atau negara yang memiliki akses maritim.

3. Wisata Cagar Alam

Wisata Alam Terlindungi umumnya diselenggarakan oleh agen perjalanan yang spesialis dalam menyusun perjalanan ke area cagar alam, taman lindung, hutan pegunungan, dan sebagainya. Keberlanjutannya dijamin oleh peraturan hukum. Jenis wisata ini fokus pada apresiasi terhadap keindahan alam, udara segar pegunungan, keberagaman fauna dan flora langka, serta keanekaragaman tumbuhan yang biasanya sulit ditemukan di lokasi lain.

4. Wisata Konvensi

Wisata konvensi, yang berkaitan erat dengan wisata politik, adalah jenis perjalanan yang saat ini semakin populer. Banyak negara membangun fasilitas konvensi yang mencakup bangunan dengan ruang pertemuan untuk menyelenggarakan konferensi, musyawarah, konvensi, atau pertemuan lainnya, baik tingkat nasional maupun internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Wisata Pertanian

Seperti wisata industri, wisata pertanian adalah bentuk perjalanan yang diorganisir untuk mengunjungi proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan, dan sejenisnya. Dalam wisata ini, rombongan wisatawan dapat melakukan kunjungan dan peninjauan untuk keperluan studi, sambil menikmati keindahan tanaman berbagai warna dan kesuburan pembibitan sayuran dan tanaman palawija di sekitar area perkebunan yang mereka kunjungi.

6. Wisata Buru

Jenis wisata ini umumnya dilakukan di negara-negara yang memiliki daerah atau hutan berburu yang dilegalkan oleh pemerintah dan didukung oleh agen perjalanan. Wisata berburu ini diatur dalam bentuk safari ke daerah atau hutan yang telah ditentukan oleh pemerintah, seperti beberapa negara di Afrika yang menyediakan berburu gajah, singa, jerapah, dan hewan lainnya.

7. Wisata Sejarah

Jenis wisata ini memiliki keterkaitan dengan agama, sejarah, tradisi, dan kepercayaan yang dipegang oleh umat atau kelompok dalam suatu masyarakat

2.4 Pengertian Kampung Wisata (Desa Wisata)

Desa Wisata merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat dalam kesehariannya dan memiliki arsitektur bangunan serta struktur tata ruang yang khas atau kegiatan ekonomi yang unik dan menarik dan mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepariwisataan misalnya: akomodasi, atraksi, makanan minuman, cinderamata dan kebutuhan wisata lainnya (Soemarno, 2010:1).

Komponen Desa Wisata Menurut Soemarno (2010:7) terdapat 2 (dua) konsep utama dalam komponen Desa Wisata yaitu :

- a. Akomodasi, sebagian dari tempat tinggal penduduk setempat atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk setempat.
- b. Atraksi, seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti : kursus tari, kursus masak, bahasa dan lain-lain.

2.4.1 Jenis-Jenis Desa Wisata

Menurut Panduan Desa Wisata, 2021 terdapat 4 jenis desa wisata yaitu:

1. Desa wisata yang berbasis sumber daya alam

Merupakan suatu desa wisata yang daya tariknya itu dari alam sendiri seperti bukit, pegunungan, air terjun, danau dan lainnya.

2. Desa wisata yang berbasis budaya lokal

Merupakan suatu desa wisata yang memiliki daya tarik dari adat istiadat dan kehidupan masyarakat sehari-harinya, contohnya itu mata pencaharian dan religi.

3. Desa wisata berbasis kreatif

Merupakan desa wisata daya tarik di situ itu adalah aktivitas ekonomi kreatif dari industri rumah tangga di desa tersebut, contohnya itu kerajinan, dan hasil kreativitas kesenian masyarakat.

3. Desa wisata berbasis kombinasi

Merupakan desa wisata yang yang daya tarik dari desa tersebut saling berkombinasi.

2.4.2 Kriteria Desa Wisata

Suatu desa yang dapat dijadikan desa wisata itu memiliki beberapa kriteria yang memenuhi syarat dari suatu desa wisata itu. Menurut Panduan Desa Wisata (2021), kriteria desa wisata antara lain:

1. Terdapat daya tarik wisata
2. Terdapat komoditas masyarakat
3. Adanya potensi masyarakat lokal
4. Adanya kelembagaan pengelola
5. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung
6. Adanya potensi dan kesempatan untuk pengembangan pasar wisatawan.

2.5 Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto & Giantri (2015) pengertian pengembangan pariwisata adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memajukan obyek wisata agar menjadi lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya. Pengembangan pariwisata merupakan hal yang harus dilakukan di Indonesia melihat bahwa negara Indonesia sendiri memiliki potensi di bidang pariwisata dan masih banyak kawasan wisata yang berpotensi tetapi kurang mendapat perhatian dari pemerintah.

Pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan,



memperbaiki dan meningkatkan kondisi obyek wisata sehingga dapat menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan memberikan dampak positif baik masyarakat sekitar kawasan wisata maupun pemerintah dalam hal pemasukan ekonomi.

Menurut Cooper et al. dalam Sunaryo (2013) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

Attraction (atraksi), dalam hal pariwisata atraksi didefinisikan sebagai sesuatu hal yang menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah tersebut. Secara umum ada 3 jenis atraksi wisata yaitu atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi minat khusus. (Amaliah, 2019).

Accessibilities (aksesibilitas) adalah kemudahan akses wisatawan dalam menuju suatu kawasan wisata atau melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya (Sammeng, 2001). Menurut French dalam Sunaryo (2013) faktor penting terkait dengan kemudahan akses ini meliputi beberapa hal seperti kondisi jaringan jalan, petunjuk arah, ketersediaan sarana dan prasarana transportasi, waktu perjalanan, biaya perjalanan, intensitas jumlah transportasi yang menuju lokasi wisata, dan sebagainya.

Amenity (fasilitas pendukung) merupakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan para wisatawan saat berada di destinasi wisata seperti layanan penyediaan makanan dan minuman, rumah sakit, pusat perbelanjaan, serta layanan keamanan.

Ancillary Services (Layanan Pendukung) adalah dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata (Cooper et al., 2000) Institutions (kelembagaan) adalah sekelompok orang yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata (Wilopo & Hakim, 2017).

2.6. Perfektif Pandangan Islam

Pariwisata dalam Islam mencakup perjalanan untuk menghayati keindahan ciptaan Allah SWT. Menikmati keindahan alam merupakan cara bagi manusia untuk memperkuat keimanan kepada keesaan Allah SWT dan sebagai motivasi dalam menjalani kehidupan. Dalam pandangan Islam, perjalanan manusia di permukaan bumi (pariwisata) dengan tujuan dan keperluan tertentu harus diimbangi dengan kewajiban untuk mengamati dan belajar dari pengalaman perjalanan tersebut.

Dalam konteks nilai-nilai ideal pariwisata dalam Islam, penting bagi umat Islam untuk mengambil pelajaran dari pengalaman perjalanan mereka sebagai bagian dari pembelajaran spiritual. Al-Qur'an memberi nasihat tentang bagaimana berjalan di bumi, mengatakan bahwa jika perjalanan dilakukan bersamaan dengan menikmati curahan rahmat Tuhan yang terbentang di permukaan bumi, mencicipi keindahan alam, dan menikmati sesuatu yang menawan, hati akan menjadi gembira, damai, dan mensyukuri anugerah Tuhan yang tersebar di seluruh alam semesta ini.

Sementara itu, terkait dengan prinsip-prinsip ideal dalam pariwisata menurut Islam sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islam University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : *“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makan lah sebagian dair rezekinyaNya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Menurut ayat tersebut dalam Al-Qur'an menggambarkan bagaimana Allah berbicara tentang kebaikan-Nya dan anugerah yang diberikan kepada makhluk-Nya. Allah menciptakan bumi ini sebagai tempat tinggal yang luas untuk kita, tempat kita dapat berpindah-pindah, bertani sesuai dengan kemampuan kita, menjelajahi setiap sudut dan sisi, serta mengkonsumsi rezeki yang telah Allah keluarkan dari bumi. Allah berfirman, "Dia yang menciptakan bumi yang rata, luas, dan terbentang di mana-mana." Dengan demikian, kita menyadari bahwa kita akan kembali kepada-Nya setelah meninggal dunia, dan akan dibangkitkan kembali untuk pertanggungjawaban dan mendapatkan balasan.

Berwisata merupakan cara untuk mengenal keagungan Allah SWT, melihat kebesaran-Nya, serta memahami keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga berfungsi sebagai cermin untuk memahami penyebab kemajuan dan kemunduran, baik melalui introspeksi diri maupun melalui pengalaman orang lain. Melalui proses ini, diharapkan kita dapat mengalami perubahan positif, meninggalkan kebodohan dan menuju kebijaksanaan, mengatasi kesombongan dan menggantinya dengan kerendahan hati, serta berpindah dari perbuatan maksiat menuju kehidupan yang saleh. Keinginan untuk merasakan kedekatan dengan Allah SWT, Sang Maha Pencipta, dan mencari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan harapan yang dimiliki oleh setiap individu.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis / Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Isna Salsabila dan Ardiana Yuli Puspitasari (2023) Jurnal Kajian Ruang Vol 3 No 2 <i>(Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata)</i>	Hasil penelitian terkait peranan pokdarwis dalam pengembangan desa wisata. Melakukan evaluasi secara berkala baik antar pihak kepengurusan pokdarwis ataupun evaluasi dari pemerintah desa terhadap kinerja pokdarwis, Melakukan optimalisasi terhadap potensi-potensi yang dimiliki baik yang berupa kekayaan alam ataupun dengan cara menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat lain seperti kelompok nelayan, kelompok petani, karang taruna, serta kelompok masyarakat lainnya.	Penelitian sebelumnya mengkaji peran pokdarwis dalam pengembangan beberapa desa wisata di Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan menggunakan kajian literatur sebagai pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.
2.	Kurnia Rahmawati dan Rachmawati Novaria, (Administrasi	Hasil penelitian ini yaitu peran Pokdarwis dalam tahap perencanaan cukup baik, peran Pokdarwis	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi pelaksanaannya dan untuk mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Negara) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya <i>(Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengelolaan Objek Wisata Waduk Grobogan)</i>	dalam tahap pelaksanaan masih kurang optimal dan peran Pokdarwis dalam pemanfaatan sudah baik. Terdapat tiga faktor pendukung yaitu, kondisi alam yang pedesaan, pemuda desa dapat diajak bekerjasama dan perangkat desa yang sangat mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, di pola pikir masyarakat dalam memahami kepariwisataan, sumber permodalan yang terbatas, dan pengelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) itu sendiri yang masih belum bisa konsisten dalam mengembangkan objek wisata Waduk Grobogan.	bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan objek wisata Waduk Grobogan dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Waduk Grobogan tersebut. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.
	3. Rudina Moh. Taufik dan Leitizia Dyastari, eJournal Ilmu Pemerintahan, (2022)	Temuan utama dalam penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kelompok Sadar Wisata Desa Pela	Perbedaan dalam penelitian ini tuntuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Kelompok Sadar Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara)</p>	<p>berdasarkan sub fokus peneliatan yang ditetapkan yaitu sebagai subyek atau pelaku pembangunan pariwisata, sebagai penerima manfaat, sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif serta mewujudkan sapa pesona dalam masyarakat masih terdapat kekurangan dapat diketahui dari masyarakatnya masih kurang tentang wisata sehingga masih perlu di edukasi, masih kurang minatnya para pengrajin Desa pela, kurangnya layanan asuransi di Wisata tersebut serta kurangnya pembuatan toilet yang jauh dari wisata sehingga perlunya pembuatan toilet di setiap pulau wisata.</p>	<p>(POKDARWIS) Dalam Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun KabupatenKutai Kartanegara. Serta bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di Desa Pela.. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.</p>
4	Putu Edi Putrawan dan Dewa Made Joni Ardana Locus	<p>Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa Peran Pokdarwis dalam Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Majalah Ilmiah FISIP Vol 11 No. 2 - Agustus 2019</p> <p><i>(Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng)</i></p>	<p>pengembangan Pariwisata di Desa Munduk sudah berjalan sesuai dengan harapan melalui a. Peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan. b). Peningkatan kemampuan dan ketrampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.c). Mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya. d). Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona. e). Mengumpulkan, mengolah dan</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Desa Munduk. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.</p>
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5

 Aby Setiawan (2022) Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL, Volume 10, Nomor 3, 2022
 (Peran POKDARWIS dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.	
		Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengembangan sudah cukup baik bisa di lihat dengan kondisi di Pantai Biru Kersik, Implementasi saptapesona di Pantai Biru Kersik, dan faktor pendukungnya adalah dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah Desa Kersik, Dinas Pariwisata Kutai Kartanegara, dan PT Pertamina yang memberikan bantuan berupa dana dan pelatihan kepada masyarakat. Faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya pendidikan pengelola objek wisata di Desa kersik dalam hal kepariwisataan.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran POKDARWIS dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, dan untuk menemukan factor penghambat dan pendukung. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8. Definisi Konseptual

Definisi Konsep Sebagai upaya untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengoperasikan beberapa konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Peran merupakan proses dinamis dari status seseorang. Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, ia sedang menjalankan suatu peran.
2. Organisasi merupakan sistem hubungan sosial, di mana individu terlibat dalam proses interaksi dengan orang lain dalam organisasi. Organisasi diciptakan sebagai kolektif yang disengaja dibuat untuk mencapai tujuan.
3. Pariwisata merujuk pada serangkaian kunjungan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mengamati atau mengunjungi tempat wisata guna memperoleh pengetahuan baru mengenai lokasi tersebut.
4. Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.
5. Pengembangan Pariwisata adalah pengembangan pariwisata adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memajukan obyek wisata agar menjadi lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya.

2.9 Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

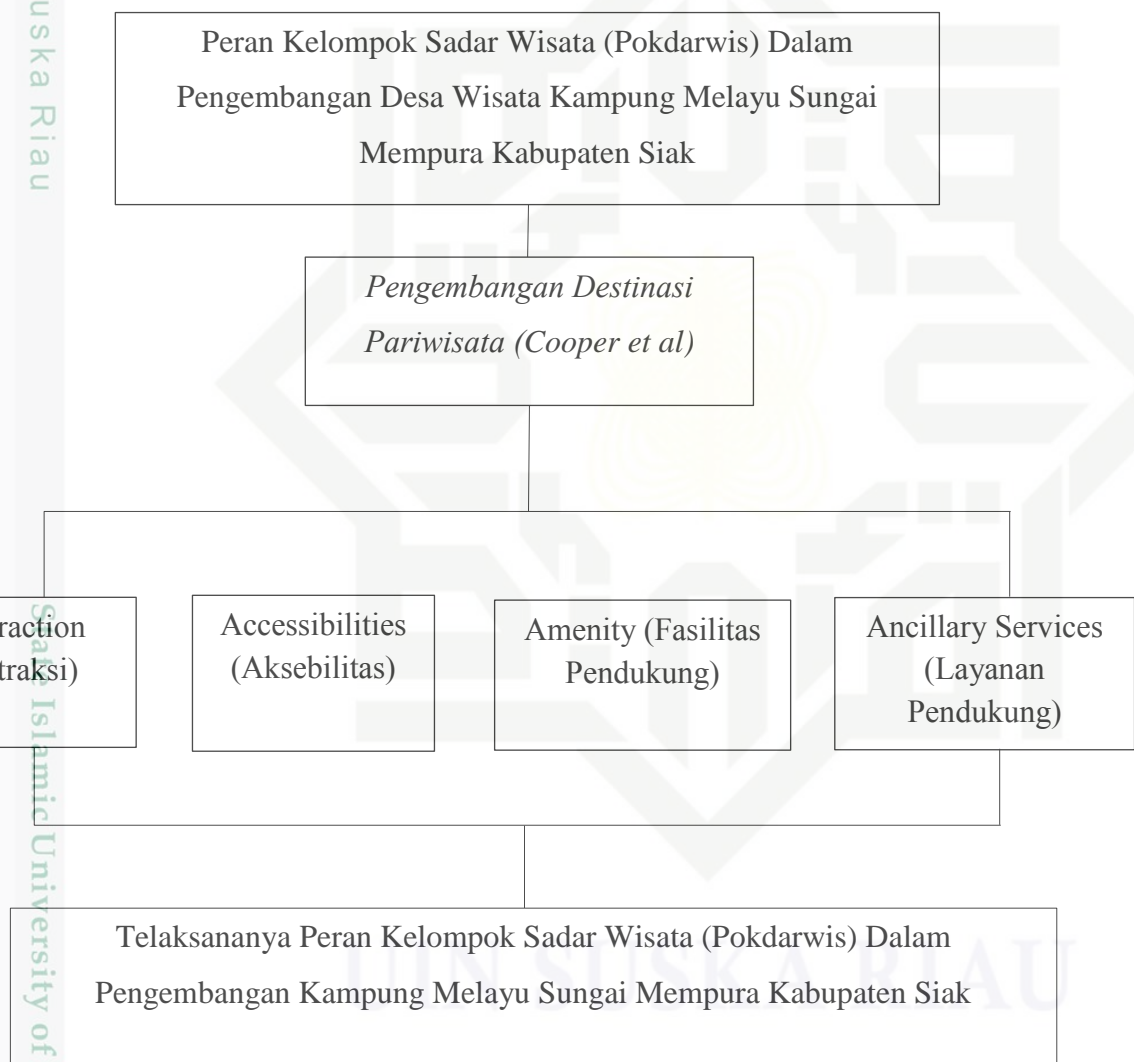
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengembangan Destinasi Pariwisata (<i>Cooper et al. (2013)</i>)	Attraction (Atraksi)	1. Tingkat ketersediaan destinasi wisata 2. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan destinasi wisata
	Accessibilities (Akseibilitas)	1. Kemudahan akses menuju desa wisata 2. Waktu tempuh dari pusat populasi atau akses utama
	Amenity (Fasilitas Pendukung)	1. Ketersediaan Fasilitas pendukung (homesatay, rumah makan, toilet umum, tempat ibadah)
	Ancillary Services (Layanan Pendukung)	1. Evaluasi berkala terhadap perkembangan desa wisata, melibatkan pihak internal dan eksternal. 2. Berkomunikasi dengan pemerintah dan organisasi terkait pengembangan desa wisata

Sumber : *Cooper et al. dalam Sunaryo (2013)*

2.10 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang cara teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sahya, 2015)

Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mengetahui jenis penelitian yang dilakukan adalah kunci penting sebelum memilih metode ini, karena hal ini memberikan pemahaman yang jelas tentang riset dan mempermudah langkah-langkah berikutnya dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pendekatan deskriptif ini memanfaatkan teori penelitian untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data dengan tujuan memahami kejadian melalui wawancara dan catatan lapangan untuk mengumpulkan informasi. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan data yang diperoleh secara deskriptif, khususnya dalam mengidentifikasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian Skripsi

No	Uraian Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Komprehensif Penelitian									
4	Pengolahan Data									
5	Ujian Munaqasyah									

Sumber : Olahan Penulis 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis meneliti di Kampung Melayu Sungai Mempura Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Alasan peneliti mengangkat judul ini karena sebelumnya peneliti sudah melakukan pra survey dengan berkunjung kesana dan kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pokdarwis dan juga mengawasi situasi dan kondisi disekitarnya, dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa fenomena seperti infrastruktur yang belum memadai, sarana dan prasarana belum maksimal, alokasi dana yang bersifat swadaya dan keterbatasan sumber daya manusia, dan juga melihat dari potensi yang ada di desa wisata kampung melayu sungai mempura ini nantinya akan menjadi dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di kelurahan sungai mempura, pokdarwis inilah sebagai bentuk kelembagaan informal yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan dan membangun kepariwisataan desa wisata di kampung sungai mempura. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak” Adapun waktu dalam penelitian ini selama lima bulan yaitu dari bulan September 2023 sampai Februari 2024.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta mengenai segala hal bersangkutan dengan tujuan yang diteliti. Jenis data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa jenis data, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berikutnya, subjek penelitian atau responden yang dipandang sebagai informan kunci ditetapkan melalui metode purposive sampling. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2010: 85), teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat berupa pengetahuan yang dimiliki orang tersebut terkait dengan tujuan penelitian. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif adalah individu yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan memperhatikan kriteria tertentu agar informasi yang diperoleh dapat bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan.

Informan dalam penelitian ini mencakup:

Tabel 3.2

Data Informan

No.	Sumber Informan	Jumlah
1.	Kelurahan Sungai Mempura	1 Orang
2.	Ketua Kelompok Sadar Wisata	1 Orang
3.	Wakil Ketua Kelompok Sadar Wisata	1 Orang
4.	Masyarakat di Sekitar Objek Wisata	2 Orang
5.	Pengujung wisatawan	3 Orang
Jumlah		8 Orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan turun kelokasi penelitian yaitu di Kampung Melayu Sungai Mempura Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Melakukan wawancara dengan pokdarwis dan juga mengawasi situasi dan kondisi disekitarnya.

b. Wawancara (Interview)

Peneliti menyusun berbagai pertanyaan terkait topik penelitian dan menanyakannya secara langsung kepada informan penelitian. Dalam proses ini, peneliti akan menarik kesimpulan dan menginterpretasikan hasil wawancara tersebut. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dimulai dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara kualitatif dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman tentang makna-makna subjektif yang dipahami oleh informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi akan didapatkan dari tempat penelitian yaitu di Kampung Melayu Sungai Mempura Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Berupa laporan pengunjung dan dokumen terkait desa wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kampung melayu sungai mempura dan foto-foto yang akan menunjang autentifikasi penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam konteks data kualitatif melibatkan tiga langkah kegiatan yang berlangsung secara simultan. Ketiga langkah tersebut mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis menggunakan beberapa teknik analisis data, termasuk wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data, dan triangulasi. Berikut adalah rincian mengenai teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti menyaring dan merangkum hal-hal yang utama, berfokus pada aspek-aspek penting, serta mencari tema dan pola yang relevan. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh data yang lebih jelas, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan pengolahan data. Meskipun banyak informasi diperoleh di lapangan, tidak semuanya berguna atau berkontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk memudahkan pekerjaan peneliti.

2. Triangulasi

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian ini seluruh data dilapangan hasil dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan di olah dengan teori-teori yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipaparkan sebelumnya sehingga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut merupakan ringkasan dari temuan penelitian dan mencerminkan pandangan akhir yang didasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Kesimpulan dapat diperoleh melalui metode berfikir induktif atau deduktif.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses ini melibatkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dikumpulkan. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan diperkaya dengan keterangan yang mendukung untuk menjelaskan hasil penelitian dengan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Siak

Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 menerangkan bahwa Kerajaan Siak secara resmi bergabung menjadi bagian Negara Kesatuan Republik Indonesia dan merubah status Kerajaan Siak menjadi Kabupaten Siak dengan Sultan Syarif Kasim II sebagai sultan terakhir.

Kabupaten Siak secara geografis berada dititik koordinat 1016'30"-0024'49" Lintang Utara dan 10054'21"1 Bujur Timur. Kabupaten Siak memiliki luas wilayah 8.275,18 km² yang kawasan pesisirnya berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan Singapura. Kawasan di Kabupaten Siak beriklim tropis dengan suhu udara relatif tinggi (panas) namun lembab dan curah hujan tinggi, mencapai 1.965 per tahun, temperatur udara rata-rata bulanan sekitar 27,5 OC dengan kelembapan 88,9% per bulan dan rata-rata penyinaran matahari 44,4 % per bulan. Kabupaten Siak berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu :

Utara : Kab. Bengkalis dan Kab. Kepulauan Meranti

Selatan: Kab. Bengkalis, Kab. Pelalawan, dan Kab. Kepulauan Meranti

Timur : Kab. Bengkalis, Kab. Pelalawan dan Kab. Kepulauan Meranti

Barat : Kab. Bengkalis, Kab. Rokan Hulu, Kab. Kampar, dan Kota

Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kabupaten Siak menduduki posisi yang sangat penting karena terletak di wilayah Hinterland Area yang merupakan zona kerja sama ekonomi regional SIJORI (Singapura, Johor, dan Riau), serta termasuk dalam kawasan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Dengan jarak tempuh hanya sekitar ± 150 km dari Singapura, Siak dapat mengambil manfaatnya dengan menjadi alternatif lokasi persinggahan kapal niaga di daerah tersebut. Bahkan, ada potensi untuk pengembangan relokasi industri dan perdagangan internasional di Kabupaten Siak. Selain itu, Kabupaten Siak terkenal dengan adanya Sungai Siak sebagai salah satu sungai terdalam di Indonesia yang tinggi akan nilai ekonomi, terdapat pula beberapa danau yang tersebar di beberapa wilayah.

Penduduk asli di Kabupaten Siak terdiri dari masyarakat Melayu, tetapi beberapa suku seperti orang Minang, Jawa, Tapanuli, dan etnis Tionghoa yang telah menetap di sana selama beberapa waktu telah menyatu dengan penduduk setempat. Kabupaten Siak memiliki beragam sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi, termasuk minyak bumi, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertanian, dan didukung oleh kegiatan industri berbagai skala, baik besar, sedang, maupun kecil. Hal ini memberikan peluang untuk peningkatan investasi dan perdagangan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Kabupaten Siak terbagi dalam 14 kecamatan yaitu, Kecamatan Bungaraya, Kecamatan Dayun, Kecamatan Kandis, Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Koto Gasib, Kecamatan Lubuk Dalam, Kecamatan Mempura, Kecamatan Minas, Kecamatan Pusako, Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Siak, Kecamatan Sungai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apit, Kecamatan Sungai Mandau, dan Kecamatan Tualang. Secara keseluruhan Kabupaten Siak memiliki 9 kelurahan dan 122 desa dengan total jumlah penduduk sebanyak 415.128 jiwa. Kecamatan Siak Sri Indrapura merupakan ibukota Kabupaten Siak dengan luas wilayah sebesar 1.346,33 km².

VISI KABUPATEN SIAK

“Terwujudnya Kabupaten Siak yang Amanah, Sejahtera, dan Lestari dalam Lingkungan Masyarakat Yang Agamis dan Berbudaya Melayu.” Dari Visi tersebut diartikan sebagai berikut :

1. Amanah : Mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan target-target kinerja yang akan dicapai berdasarkan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan.
2. Sejahtera : Suatu keadaan di mana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian sejahtera adalah Indeks Pembangunan Manusia, menurunnya ketimpangan ekonomi, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, meningkatnya kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.
3. Lestari : Menerapkan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi dimasa mendatang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agamis dan Berbudaya Melayu : Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu, ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan dalam kehidupan beragama. Perwujudan masyarakat yang agamis dilakukan melalui implementasi nilai-nilai keislaman (sebagai agama mayoritas) dalam kehidupan kemasyarakatan dan sebagai landasan spiritual pembangunan daerah serta dengan mewujudkan budaya Melayu sebagai sarana kultural kehidupan kemasyarakatan.

VISI KABUPATEN SIAK

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Siak 2021 - 2026, sebagai Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Amanah Melalui Penerapan E-government. Mewujudkan Kualitas SDM Yang berikut :

1. Agamis, Unggul, Sehat Dan Cerdas
2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar Yang Inklusif
3. Mewujudkan Perekonomian Yang Maju Dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, Umkm, Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Sektor Produktif Lainnya.
4. Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan Dan Pemajuan Budaya Melayu.



4.2 Profil Kelurahan Sungai Mempura

Sungai Mempura merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Mempura, kabupaten Siak, provinsi Riau, Indonesia. Luas Kelurahan Sungai Mempura adalah 26.9953 Km dengan suhu udara rata-rata 26 derajat Celcius. Adapun jarak dari Sungai Mempura dengan permukaan laut adalah 4 M. Jarak dari Sungai Mempura dengan Ibukota Kabupaten adalah 4 Km. Serta jarak dari Sungai Mempura ke Ibukota Provinsi yakni 132 Km. Sebagai sebuah desa, Sungai Mempura mempunyai batas-batas wilayah yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Siak
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dayun
- g. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Merempan Hilir
- h. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Tengah

Kelurahan Sungai Mempura memiliki 940 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 3.793 jiwa yang terdiri dari 2.181 orang laki-laki dan 1.612 orang perempuan. Adapun rincian lengkap nya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Sungai Mempura

Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
940	2.181	1.612	3.793



Penduduk Sungai Mempura rata-rata berusia 0-5 tahun, 26-39 tahun dan 40-55 tahun. Sedangkan tingkat lansia dan penduduk berusia 56-60 tahun berada di tingkatan paling rendah.

Berdasarkan kepercayaannya, sebagian besar masyarakat Sungai Mempura memeluk Agama Islam dengan fasilitas ibadah yang tersedia yaitu Masjid dan Mushola. Kemudian ada masyarakat desa yang memeluk agama Kristen Protestan, Kristen Katholik dan Budha. Sayangnya belum terdapat sarana peribadatan untuk pemeluk agama-agama ini. Mata Pencaharian Pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Sungai Mempura bekerja sebagai pedangang, petani, buruh, nelayan, PNS, TNI dan Polri. Sedangkan untuk yang tidak bekerja tercatat sebanyak 1.423 orang. Perihal bidang pendidikan, masyarakat Sungai Mempura kebanyakan tamat pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA) dan Diploma (1,2,3,4). Namun masih banyak penduduk yang tidak tamat SD, SMP, dan SMU. Jumlah warga yang tamat pada Strata (1,2,3) adalah 129 orang.

Di Kelurahan Sungai Mempura terdapat beberapa fasilitas umum, diantaranya:

1. Prasarana Ibadah : Terdapat 6 unit Masjid dan 3 Unit Mushalla
2. Prasarana Pendidikan : Terdapat 5 buah gedung TK /PAUD, 1 buah gedung SD dan 4 buah gedung Madrasah
3. Prasarana Kesehatan : 2 Unit puskesmas
4. Prasana Perhubungan : Jembatan 7 unit
5. Prasarana Perdagangan, Jasa dan Koperasi : Pasar Kelurahan 1 unit
6. Objek Wisata: Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Profil Kelompok Sadar Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura

4.3.1 Sejarah Berdirinya Kelompok Sadar Wisata

Sungai Mempura merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Mempura, kabupaten Siak, provinsi Riau, Indonesia. Sungai mempura lebih dikenal dengan sebutan kampung melayu karena kampung ini penduduknya masih hidup dengan tradisi dari zaman dahulu baik dari rumah, tumbuhan, mata pencaharian dan budaya melayu yang masih kental. Kampung Melayu Sungai Mempura tepat berada di seberang Istana Kerajaan Siak dengan pesona alam dan suasana perkampungan yang masih dapat dirasakan seperti zaman dahulu, Kampung melayu Sungai Mempura mampu menjadi penawar rindu bagi siapa saja yang haus akan ketenangan dan suasana kampung.

Kampung Melayu Sungai Mempura memiliki potensi wisata alam, pendidikan, budaya, dan sejarah yang masih otentik dan orisinal serta masih terjaga secara turun-temurun. Dalam hal sejarah, Kampung Sungai Mempura memiliki latar belakang sejarah yang sangat penting, yaitu merupakan daerah yang pernah menjadi pusat Kerajaan Melayu besar yaitu Kerajaan Siak dibawah kepemimpinan Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah yang merupakan Sultan Siak ke 2 yang memerintah tahun 1746 - 1760 yang makam nya juga terletak di kawasan Kampung Melayu Sungai Mempura. Saat ini Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah atau biasa disebut dengan Tengku Buwang Asmara sedang diusulkan menjadi Pahlawan Nasional oleh Pemerintah kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kampung Melayu Sungai Mempura telah kurang memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan tata kelola dan tradisi yang perlu dilestarikan, dengan melihat budaya yang masih asri, potensi alam yang bagus dan lingkungan yang sangat asri dan merupakan pusat Kerajaan Melayu Besar. Maka dengan adanya Kampung Wisata Sungai Mempura ini akan menjadi dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sekelompok pemuda dan pemudi di Kelurahan Sungai Mempura merasa perlu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan kreatif, khususnya melalui pengelolaan objek wisata alam. Untuk mendukung inisiatif ini, mereka membentuk suatu kelompok yang dikenal sebagai Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kelurahan Sungai Mempura.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah sebuah organisasi di tingkat masyarakat yang terdiri dari individu yang aktif dalam industri pariwisata, memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan berfungsi sebagai motor penggerak untuk mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata. Tujuan utamanya adalah mendorong terwujudnya iklim yang mendukung tumbuhnya pariwisata dan mencapai daya tarik pariwisata yang membangun dalam mendukung pembangunan regional. Selain itu, Pokdarwis juga bertujuan untuk memanfaatkan sektor pariwisata demi kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan Keputusan Lurah Sungai Mempura nomor 50 Tahun 2023 tentang pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) “Kampung Tua” Kelurahan Sungai Mempura Kecamatan Mempura yang merupakan hasil musyawarah yang telah disepakati dan disetujui. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kelurahan Sungai Mempura adalah salah satu bentuk dari



lembagaan informal yang didirikan oleh warga yang memiliki perhatian terhadap pengembangan dan pembangunan sektor pariwisata di Kelurahan Sungai Mempura. Pokdarwis Kelurahan Sungai Mempura merupakan organisasi yang di bina langsung oleh Lurah Sungai Mempura dan berkerja sama dengan Dinas pariwisata Kabupaten Siak.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kelurahan Sungai Mempura terbentuk sebagai respons terhadap kebutuhan untuk melestarikan Kawasan Wisata alam Kampung Melayu Sungai Mempura. Gagasan yang dicanangkan bersama oleh pemuda dan pemudi Kelurahan Sungai Mempura ini dilaksanakan melalui optimalisasi sumber daya alam yang memiliki potensi pariwisata, khususnya potensi wisata alam, pendidikan, budaya, dan sejarah yang masih otentik dan orisinal serta masih terjaga secara turun-temurun Kampung Melayu Sungai Mempura telah kurang memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan tata kelola dan tradisi yang perlu dilestarikan. Pendekatan ini melibatkan perawatan dan pelestarian sebagai destinasi wisata yang aman, nyaman, dan damai. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, diharapkan akan terjadi dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

4.3.2 Jumlah Anggota Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura

Saat ini, anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kelurahan Sungai Mempura berjumlah 30 orang, yang terdiri dari pemuda pemudi dan sebagian masyarakat Koto Panjang. Partisipasi mereka dalam kelompok ini adalah secara sukarela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Struktur Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura

Gambar 4.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4 Tugas dan Fungsi Struktur Kelompok Sadar Wisata Sungai Mempura

1. Pembina

Pembina terbagi menjadi dua tingkat, yaitu Pembina langsung dan tidak langsung.

a. Pembina langsung

Merupakan pembinaan yang dilakukan secara tatap muka langsung antara unsur Pembina dan Pokdawis sebagai pihak yang dibina. Pembinaan langsung dapat melibatkan kegiatan seperti wawancara, diskusi, pelatihan workshop, lomba, jamboree, dan sebagainya.

b. Pembinaan tidak langsung

Melibatkan unsur pembinaan yang menggunakan media massa, termasuk media cetak, elektronik, dan berbagai bentuk media publikasi lainnya. Pembinaan tidak langsung dapat dilakukan melalui pemasangan iklan layanan masyarakat, publikasi di surat kabar atau televisi, serta media luar seperti baliho, spanduk, poster, dan sebagainya.

2. Penasehat

Penasehat dapat dipilih dan ditunjuk dari masyarakat setempat yang dianggap sebagai figur yang dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

3. Ketua

Tugas dan fungsi:

- a. Memimpin Kelompok Sadar Wisata.
- b. Memberikan arahan kepada anggota.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan serta memiliki tanggung jawab terkait keuangan dan pelaksanaan kegiatan.
- d. Menjadi pemimpin dalam pertemuan dan diskusi kelompok.
- e. Menandatangani surat-surat yang dikeluarkan.
- f. Berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada kepala dinas yang menangani sektor pariwisata atau bidang terkait.

4. Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tugas, antara lain:

- a. Membantu tugas ketua.
- b. Menyatakan kehadiran ketua dalam berbagai kegiatan jika ketua tidak dapat hadir.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

5. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas, antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan tugas administratif.
- b. Menyiapkan materi-materi untuk pertemuan kelompok.
- c. Membangun hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak eksternal yang terkait.
- d. Mengumpulkan seluruh laporan dari anggota.
- e. Mencatat hasil dari semua pertemuan dan diskusi.
- f. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bendahara

Bendahara memiliki tugas, antara lain:

- a. Memegang tanggung jawab terhadap pemasukan dan pengeluaran.
- b. Berusaha mendapatkan dana bantuan dari pihak lain.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

7. Bidang Keamanan dan Ketertiban

Bidang ini bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang aman dan tertib di sekitar lokasi destinasi wisata. Tugas dari seksi keamanan dan ketertiban meliputi:

- a. Membantu menjaga ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi destinasi wisata.
- b. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak keamanan.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

8. Bidang Kebersihan

Bidang ini bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang bersih dan indah di sekitar lokasi destinasi wisata. Tugas dari seksi kebersihan dan keindahan meliputi:

- a. Melaksanakan tugas kebersihan dan menjaga keindahan.
- b. Mengadakan dan melaksanakan program penghijauan serta kegiatan kebersihan dan keindahan.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Bidang Daya Tarik Wisata

Bidang ini bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya wisata dan keunikan lokal sebagai daya tarik, serta melakukan promosi. Memasarkan daya tarik tersebut adalah tugas dari seksi daya tarik dan promosi.

Tanggung jawab dan fungsi dari seksi ini mencakup:

- a. Menjelajahi, membina, dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta ciri khas atau keunikan lokal sebagai daya tarik.
- b. Mempromosikan berbagai daya tarik wisata dan keunikan yang dimiliki oleh objek wisata.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

10. Bidang Hubungan Masyarakat & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang ini memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi terkait potensi kepariwisataan lokal, kegiatan Pokdarwis, dan meningkatkan kualitas anggota-anggota Pokdarwis. Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan berbagai bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan serta kegiatan Pokdarwis.
- b. Menumbuhkan kemitraan untuk melaksanakan pelatihan kepariwisataan bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat, termasuk aspek keramahan, pelayanan prima, dan sebagainya.
- c. Melibatkan anggota kelompok dalam berbagai penataran, ceramah, dan diskusi yang diadakan oleh lembaga atau organisasi pariwisata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Menyelenggarakan lomba keterampilan pengetahuan kepariwisataan.
- e. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

11. Bidang Pengembangan Usaha

Bidang ini memiliki tanggung jawab untuk membina kerjasama dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait dalam upaya pembangunan objek wisata dan pengembangan potensi. Tugas dan fungsi dari seksi pembangunan dan pengembangan potensi wisata melibatkan:

- a. Membangun hubungan dan kerjasama atau kemitraan, baik di dalam maupun di luar yang berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan.
- b. Mendirikan koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat secara umum.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua kelompok.

12. Bidang Kesenian dan Kebudayaan

Bidang Kesenian dan Kebudayaan memiliki peran penting dalam memajukan kreativitas masyarakat dan juga sebagai pionir yang mengajak masyarakat untuk mencintai budaya di sekitar mereka. Dalam menjalankan tugasnya, bidang kesenian dan kebudayaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengadakan sosialisasi dan pembinaan untuk meningkatkan apresiasi seni dan budaya di kalangan masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Memberikan fasilitas, dukungan, dan tempat bagi minat dan bakat masyarakat setempat di bidang seni dan budaya.
 - c. Melaksanakan kegiatan revitalisasi atau pelestarian seni dan budaya di tengah-tengah masyarakat.
 - d. Menyelenggarakan peningkatan lembaga budaya serta membentuk kemitraan dengan berbagai pihak terkait, lembaga adat, dan masyarakat.
 - e. Menyelenggarakan kegiatan festival seni dan budaya.
 - f. Bertanggung jawab kepada Ketua Kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**PENUTUP****6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak penulis dapat menyimpulkan bahwa Desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura memiliki sejumlah daya tarik yang memikat bagi masyarakat dengan potensi yang beragam. Keindahan alam yang masih terjaga, potensi alam yang bagus dan lingkungan yang sangat asri dan merupakan pusat Kerajaan Melayu Besar, komitmen dalam menjaga kelestarian budaya merupakan magnet utama. Dalam upaya pengembangan desa wisata, partisipasi aktif dari masyarakat sebagai agen pengembangan menjadi sangat penting, sehingga terbentuklah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai sebuah lembaga yang berasal dari komunitas setempat. Peran Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata meliputi upaya untuk menjadi penggerak dalam menjaga dan merawat potensi pariwisata yang dapat meningkatkan daya tarik desa wisata tersebut. Pokdarwis juga memiliki peran sebagai penggagas ide atau program kegiatan lain yang dapat menambah daya tarik destinasi wisata. Dengan merujuk pada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Attraction (Atraksi), Accessibilities (Akseibilitas), Amenity (Fasilitas Pendukung), dan Ancillary Services (Layanan Pendukung) dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura terlihat cukup optimal. Namun masih terdapat faktor penghambat dilihat dari beberapa indikator Accessibilities (Akseibilitas),



Amenitas (fasilitas pendukung) Ancillary Services (Layanan Pendukung) yakni infrastruktur yang belum memadai, sarana dan prasarana belum maksimal, alokasi dana yang bersifat swadaya dan keterbatasan sumber daya manusia.

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan pokdarwis berdasarkan tupoksi namun tidak semua berjalan optimal dalam pengembangan desa wisata sebagai berikut :

1. Peningkatan penyelenggaraan promosi Kampung Melayu Sungai Mempura melalui penyebarluasan informasi dengan membentuk dan mengelola akun Instagram khusus objek wisata dan juga menggunakan e-commerce dengan tujuan wisatawan akan dengan mudah menemukan dan mengakses data lokasi objek wisata.
2. Pokdarwis sebagai penggerak dalam menarik minat wisatawan dan merencanakan inovasi atraksi wisata baru serta penyediaan fasilitas kegiatan wisata.
3. Pokdarwis menyelenggarakan evaluasi secara rutin baik antara anggota pengurus pokdarwis maupun evaluasi dari pemerintah setempat terhadap kinerja pokdarwis.
4. Membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat setempat di daerah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.2. Saran

1. Diharapkan pengelola untuk merawat dan menjaga objek desa wisata sebagai bagian dari warisan alam daerah, serta untuk menciptakan inovasi atraksi lainnya seperti acara budaya. Perbaikan infrastruktur dan fasilitas harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan meningkatkan daya tarik, serta untuk menarik lebih banyak wisatawan baik dari dalam maupun luar Kabupaten Siak.
2. Dalam upaya meningkatkan objek wisata sebagai destinasi pariwisata, diharapkan Pemerintah Daerah dapat berperan aktif terutama dalam memperbaiki infrastruktur dan aksesibilitas menuju objek desa wisata, khususnya perbaikan jalan yang rusak. Pemerintah juga diharapkan dapat mendukung perawatan, perbaikan, dan pembangunan yang dilakukan oleh pengelola, sehingga objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini dapat menjadi salah satu destinasi alam utama di Kabupaten Siak.
3. Diharapkan agar pokdarwis dapat lebih memantau peran individu dari setiap anggotanya dalam pengembangan desa wisata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSATAKA

Al-Qur'an :

Al-Qur'an Surah Al – Mulk Ayat 15

Undang-undang:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Buku :

Agus, M. (2016). *Manajemen Organisasi*. Mataram.

Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:CV Pustaka Setia.

Dr. Drs. I Ketut Setia Sapta, S. D. (2018). *Bisnis Pariwisata*. Bali: CV. Noah Aletheia.

Dkk. Efendi Muhadjir. (2021). *Pedoman Desa wisata*. Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi

Dr. Elly Romy, S. B. (2022). *Teori dan Prilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press

Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Jakarta: Rdev Rian

I Ketut Suwena, I. G. (2017). *Pengetahuan Dara Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.

Jatmiko. (2012). *pengantar bisbis*. malang: UUM Press

Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI). *Pengertian Pariwisata*.

Muhammad Ashoer, E. R. (2021). *Ekonomi Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Nugroho. Rr. Riant (2021). *Membangun Desa Wisata Bagian 1 : Konsep Desa*. PT Gramedia, Jakarta.

Pearce/Robinson, 2008, *Manajemen Strategi (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*, Jakarta : Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salusu J, 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : Grasindo

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suyatno. (2005). *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Gramedia

Jurnal :

Prasetyo, P., & Pengembangan, S. (2013). *Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata*. 1(1), 151–164.

Akmaliyah, M. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan Dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 6(2), 14– 15.

Purnawati, L. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah. *Publiciana*, 14(02), 293–206.

<https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.372>

Ansari, I., Tahir, M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). *Malino Kabupaten Gowa*. 2(5).

Dkk. Devica. (2021). Strategi Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Terentang Di Desa Terentang Iii, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)* 1 (9), 1.093-1.099

Artikel :

Rizky, T. (2023, januari 3). *Melihat Desa Wisata Sungai Mempura Siak, Kampung Melayu yang Sesungguhnya*. Retrieved from tribunpekanbarutravel.com.

wisata, j. d. (2022, maret 28). *Desa Wisata Sungai Mempura*. Retrieved from jadesta.kememparekraf.go.id:
https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/sungai_mempura



PEDOMAN WAWANCARA

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG MELAYU SUNGAI MEMPURA KABUPATEN SIAK

Indikator Penelitian : Pengembangan Destinasi Pariwisata (*Cooper et al. (2013)*)

- Attraction (Atraksi)
- Accessibilities (Akseibilitas)
- Amenity (Fasilitas Pendukung)
- Ancillary Services (Ansilari)

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan

A. Informan Ketua Kelompok Sadar Wisata

➤ **Attraction (Atraksi)**

1. Menurut bapak bagaimana tingkat ketersediaan destinasi wisata di Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura saat ini?
2. Menurut bapak bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan destinasi wisata di Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura?
3. Apa daya tarik dari destinasi wisata di Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura? Apa yang membedakan dengan destinasi wisata yang lain ?

➤ **Accessibilities (Akseibilitas)**

1. Bagaimana Kemudahan akses untuk menuju Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura? Apakah akses menuju kesana mudah diakses?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana umumnya para pengunjung tiba, apakah mereka menggunakan transportasi umum, kendaraan pribadi, atau bus?
3. Bagaimana Ketersediaan informasi yang jelas dan akurat mengenai rute menuju Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura?

➤ **Amenity (Fasilitas Pendukung)**

1. Menurut bapak bagaimana ketersediaan Fasilitas pendukung seperti (homesatay, rumah makan, toilet umum, tempat ibadah) di Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura saat ini? Apakah sudah maksimal ?
2. Apakah pemanfaatan fasilitas yang ada telah optimal? Apakah ada hambatan yang dihadapi?
3. Menurut bapak bagaimana potensi objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
4. Kapan saja Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ramai dikunjungi oleh pengunjung?
5. Menurut bapak apa saja faktor penghambat yang dialami oleh kelompok sadar wisata dalam melakukan pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini?
6. Menurut bapak apa yang perlu ditingkatkan lagi dalam melakukan pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura?

B. Informan Kepala Kelurahan

➤ **Ancillary Services (Ansilari)**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura yang bapak ketahui?
2. Menurut bapak bagaimana potensi objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
3. Apakah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak bekerjasama dengan perangkat kelurahan dalam melakukan pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana bentuk kerja sama antara perangkat kelurahan dengan ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
5. Bagaimana bentuk kerja sama antara perangkat kelurahan dengan ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?

C. Informan Bendahara

1. Berapakah jumlah pendapatan pada objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
2. Apakah jumlah pendapatan pada objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini masuk ke kas pokdarwis?
3. Apa saja yang dilakukan dalam menggali dan menunjang penerimaan retribusi khususnya retribusi objek wisata desawisata Kampung Melayu Sungai Mempura?
4. Bagaimana pengelolaan keuangan dari pendapatan retribusi obyek wisata

D. Informan Masyarakat

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu adanya objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
2. Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan yang terjadi didalam masyarakat sekitar setelah adanya objek desa wisata Kampung Melayu Sungai Mempura ini ?
3. Adakah pengaruhnya terhadap tingkat ekonomi warga yang bekerja di adanya objek desa wisata kampung melayu sungai mempura?
4. Menurut bapak/ibu apakah dampak positif dan negatif dengan adanya objek desa wisata kampung melayu sungai mempura?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Informan Pengunjung

1. Apa tujuan anda berkunjung ke objek wisata ini ?
2. Berapa lama waktu yang digunakan dalam perjalanan menuju ke lokasi objek desa wisata kampung melayu sungai mempura ?
3. Menurut anda apa daya tarik objek desa wisata ini ?
4. Bagaimana penilaian anda setelah mengunjungi objek desa wisata kampung melayu sungai mempura?
5. Apakah menurut anda terdapat aspek-aspek apa yang perlu diperbaiki pada objek desa wisata kampung melayu sungai mempura ini ?

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1 wawancara dengan Ibu Megawati, S.H (Lurah Sungai Mempura)



Gambar 2 wawancara dengan Bapak Muhammad Zahari (Ketua Pokdarwis)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3 wawancara dengan masyarakat setempat (Ibu desi dan Bapak Irah)



Gambar 4 wawancara dengan pengunjung

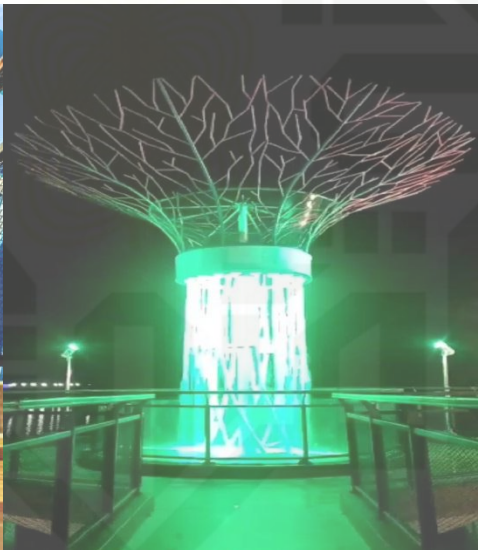
Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tualimadani Tumpang, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-6256/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2023	Pekanbaru, 01 November 2023 M
Sifat	: Biasa	17 Rabiul Akhir 1445 H
Lampiran	: -	
Hal	: Pra Riset	

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Kelompok Sadar Wisata
 Desa Kampung Melayu
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Nadatul Mafella
NIM.	: 12070522196
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmudani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6622/Un.04/E.VIII/PP.00.9/11/2023 Pekanbaru, 17 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Kepada
Yth. Ikhwan Ratna, SE., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nadatul Mafella
NIM : 12070522196
Prodi : Administrasi Negara SI
Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
"Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

at. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Turpan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekoncos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-481/Uin.04/F.VII.1/PP.00.9/1/2024 Pekanbaru, 12 Januari 2024 M
Sifat : Biasa 1 Rajab 1445 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Ikhwan Ratna, SE, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nadatul Mafella
NIM : 12070522196
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG MELAYU SUNGAI MEMPURA KABUPATEN SIAK".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-745/Un.04/E.VII/PP.00.9/1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 23 Januari 2024 M
12 Rajab 1445 H

Kepada
Yth. Lurah
Sungai Mempura
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nadatul Mafella
NIM. : 12070522196
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mulyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Nadatul Mafella, lahir pada tanggal 01 Juli 2002 di Sei Mempura, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak dari kedua orang tua yang luar biasa hebatnya, Ayahanda Syamsudi dan Ibunda Kamariah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Pembina di Benteng Hilir Kecamatan Mempura dan selesai pada tahun 2008, penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 02 Sungai Mempura dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Mempura dan selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Mempura dan selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Administrasi Negara melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tepatnya di Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Dengan Rahmat Allah dan Kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Melayu Sungai Mempura Kabupaten Siak” di bawah bimbingan Ibu Ikhwan Ratna, SE., M.Si dan pada tanggal 22 Mei 2024 penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasah Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.